



PENGUNAAN APLIKASI SLOWLY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA LEVEL A1

USING SLOWLY APP TO IMPROVE WRITING SKILLS OF A1 LEVEL STUDENTS

Didan Pramana¹, Rina Evianty²

Universitas Negeri Medan

Email: xyzdidan@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 22-06-2025

Revised : 24-06-2025

Accepted : 26-06-2025

Published : 28-06-2025

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu komponen esensial dalam pembelajaran bahasa asing yang berperan penting dalam mengembangkan kompetensi komunikatif siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman pada level A1 (berdasarkan Common European Framework of Reference/CEFR), keterampilan menulis difokuskan pada produksi teks-teks sederhana seperti surat pribadi yang memperkenalkan diri, menyampaikan informasi dasar, dan mengungkapkan pendapat secara ringkas. Namun, dalam praktik di lapangan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat secara struktural, logis, dan sesuai kaidah tata bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengkaji efektivitas aplikasi Slowly sebagai media pembelajaran alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi bertema *Sie Vorstellung* (perkenalan diri) pada siswa kelas XII di MAN 1 Medan. Aplikasi Slowly menawarkan pengalaman menulis surat digital secara reflektif dan interaktif, dengan fitur pengiriman pesan yang menyerupai surat tradisional, sehingga menumbuhkan kesabaran, kejelasan ekspresi, dan kesadaran struktur bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Design-Based Research (DBR)* yang melibatkan empat tahap utama: (1) analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, (2) perancangan solusi awal, (3) implementasi dan evaluasi, serta (4) refleksi dan revisi. Instrumen penelitian terdiri dari angket kebutuhan, dokumentasi hasil tulisan siswa, lembar validasi oleh ahli materi dan media, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Slowly secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik dari segi struktur kalimat, kosakata tematik, maupun kesadaran tata bahasa. Evaluasi oleh ahli menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas isi, kepraktisan penggunaan, dan keberterimaan oleh siswa. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan menulis karena merasakan pengalaman belajar yang otentik, personal, dan bermakna. Dengan demikian, aplikasi Slowly dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk keterampilan menulis surat pribadi pada level pemula. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan DBR efektif dalam merancang dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

Kata kunci: keterampilan menulis, bahasa Jerman, aplikasi Slowly

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu komponen esensial dalam pembelajaran bahasa asing yang berperan penting dalam mengembangkan kompetensi komunikatif siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman pada level A1 (berdasarkan Common European Framework of Reference/CEFR), keterampilan menulis difokuskan pada produksi teks-teks sederhana seperti surat pribadi yang



memperkenalkan diri, menyampaikan informasi dasar, dan mengungkapkan pendapat secara ringkas. Namun, dalam praktik di lapangan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat secara struktural, logis, dan sesuai kaidah tata bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengkaji efektivitas aplikasi Slowly sebagai media pembelajaran alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi bertema *Sie Vorstellung* (perkenalan diri) pada siswa kelas XII di MAN 1 Medan. Aplikasi Slowly menawarkan pengalaman menulis surat digital secara reflektif dan interaktif, dengan fitur pengiriman pesan yang menyerupai surat tradisional, sehingga menumbuhkan kesabaran, kejelasan ekspresi, dan kesadaran struktur bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Design-Based Research (DBR) yang melibatkan empat tahap utama: (1) analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, (2) perancangan solusi awal, (3) implementasi dan evaluasi, serta (4) refleksi dan revisi. Instrumen penelitian terdiri dari angket kebutuhan, dokumentasi hasil tulisan siswa, lembar validasi oleh ahli materi dan media, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Slowly secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik dari segi struktur kalimat, kosakata tematik, maupun kesadaran tata bahasa. Evaluasi oleh ahli menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas isi, kepraktisan penggunaan, dan keberterimaan oleh siswa. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan menulis karena merasakan pengalaman belajar yang otentik, personal, dan bermakna. Dengan demikian, aplikasi Slowly dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk keterampilan menulis surat pribadi pada level pemula. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan DBR efektif dalam merancang dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

Kata kunci: keterampilan menulis, bahasa Jerman, aplikasi Slowly

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa asing merupakan salah satu keterampilan produktif yang sangat penting namun sering kali kurang mendapatkan perhatian yang proporsional dibandingkan dengan keterampilan reseptif seperti mendengar dan membaca. Dalam kerangka pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, keterampilan menulis tidak hanya mencerminkan penguasaan struktur bahasa, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan secara koheren dan sesuai dengan norma budaya komunikasi yang berlaku. Menurut Hyland (2019), menulis dalam konteks bahasa asing merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan interaksi antara kompetensi linguistik, pemahaman sosial-kultural, serta strategi komunikasi tertulis. Bagi pembelajar pemula (tingkat A1 berdasarkan kerangka CEFR), kemampuan menulis diarahkan pada produksi teks-teks sederhana seperti memperkenalkan diri, menceritakan aktivitas sehari-hari, atau menyampaikan informasi dasar dalam bentuk surat pribadi atau pesan singkat.

Namun dalam praktiknya, siswa di tingkat pemula kerap menghadapi tantangan dalam menyusun tulisan yang sesuai struktur, tata bahasa, dan gaya komunikasi yang diharapkan. Berdasarkan observasi dan penyebaran angket kepada siswa kelas XII MAN 1 Medan, ditemukan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat perkenalan diri dalam bahasa Jerman. Kesulitan ini mencakup keterbatasan penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta ketidaktahuan terhadap konvensi surat pribadi dalam budaya Jerman. Lebih jauh, media pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat monoton, tidak kontekstual, dan tidak memberi ruang bagi siswa untuk berlatih secara reflektif dan komunikatif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membuka peluang besar dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran bahasa. Salah satu aplikasi yang menawarkan pendekatan yang menarik dan relevan dengan keterampilan menulis adalah aplikasi



Slowly. Aplikasi ini dirancang untuk menghidupkan kembali budaya surat-menyurat secara digital, di mana pengguna dapat menulis surat pribadi dan mengirimkannya ke pengguna lain di seluruh dunia, dengan waktu pengiriman yang disesuaikan secara geografis, menyerupai pengiriman surat tradisional.

Keunikan Slowly terletak pada esensi komunikasi yang lambat namun reflektif. Proses menulis surat dalam aplikasi ini menuntut pengguna untuk berpikir matang, merancang kalimat secara struktural, serta menyampaikan pesan secara personal dan sopan. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya relevan sebagai media komunikasi, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran menulis dalam konteks bahasa asing. Melihat kebutuhan siswa yang tinggi akan media belajar menulis yang kontekstual dan menarik, serta potensi pedagogis dari aplikasi Slowly, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis Slowly untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi bertema “Sie Vorstellung” dalam bahasa Jerman pada level A1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Design-Based Research (DBR) yang memungkinkan adanya iterasi desain, implementasi di konteks nyata, evaluasi, dan refleksi. DBR dianggap relevan karena berfokus pada pengembangan solusi nyata terhadap permasalahan pembelajaran di lapangan, serta menghasilkan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan secara praktis dan teoritis.

Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mengembangkan media pembelajaran menulis berbasis aplikasi Slowly yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
2. Menilai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Jerman.
3. Memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa asing berbasis teknologi digital.

Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis dalam Bahasa Asing

Menurut Torrance et al. (2021), menulis dalam bahasa asing adalah proses kompleks yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan revisi teks. Di level A1, kemampuan menulis difokuskan pada penyusunan kalimat sederhana yang mencerminkan kehidupan sehari-hari. Zimmerman & Risemberg (2019) menekankan pentingnya regulasi diri dalam proses menulis, seperti kemampuan menetapkan tujuan, mengatur waktu, dan mengevaluasi hasil tulisan.

2. Media Pembelajaran Digital

Arsyad (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih efektif dan menarik. Yuniastuti & Khoiron (2021) menekankan pentingnya media yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial, yaitu interaktif, berbasis teknologi, dan bersifat kolaboratif.

3. Design-Based Research (DBR)



Reeves (2006) memperkenalkan pendekatan Design-Based Research sebagai metode penelitian yang bersifat iteratif dan kolaboratif, menggabungkan praktik dan teori untuk menghasilkan solusi pembelajaran yang kontekstual. Model ini mencakup empat tahap: identifikasi masalah, pengembangan solusi awal, implementasi dan evaluasi, serta refleksi dan generalisasi.

4. Aplikasi Slowly

Slowly merupakan aplikasi surat digital yang dirancang untuk menghidupkan kembali tradisi korespondensi pribadi. Berbeda dengan aplikasi pesan instan lainnya, Slowly mengharuskan pengguna menunggu waktu tertentu untuk menerima balasan, sehingga menumbuhkan kesabaran, refleksi, dan penggunaan bahasa yang lebih terstruktur. Aplikasi ini sangat cocok digunakan sebagai media belajar menulis surat, karena menyediakan format surat formal dan informal yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Design-Based Research (DBR), sebuah metode yang dirancang untuk mengatasi permasalahan praktis dalam konteks pendidikan melalui pengembangan dan evaluasi solusi yang berbasis teori dan praktik nyata. Pendekatan ini sangat sesuai dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi digital seperti Slowly, karena memungkinkan proses iteratif yang menggabungkan desain, implementasi, evaluasi, dan refleksi dalam setting nyata kelas.

1. Rancangan Penelitian

Design-Based Research, sebagaimana dirumuskan oleh Reeves (2006), merupakan pendekatan sistematis untuk menciptakan solusi inovatif dalam pendidikan melalui empat tahapan utama, yaitu:

- a. Analisis masalah dalam konteks nyata
- b. Pengembangan solusi berbasis teori
- c. Evaluasi dan revisi melalui uji coba

2. Refleksi dan generalisasi hasil

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan DBR diterapkan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis aplikasi Slowly dalam pembelajaran keterampilan menulis surat dalam bahasa Jerman tingkat A1.

3. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan dengan subjek siswa kelas XII yang sedang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Siswa-siswa ini memiliki latar belakang pemahaman bahasa Jerman dasar dan sedang mempelajari kompetensi menulis pribadi (Sie Vorstellung) sesuai kurikulum UKBM.

Teknik Pengumpulan Data



1. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
2. Angket Kebutuhan: untuk mengetahui kesulitan siswa dalam keterampilan menulis dan harapan terhadap media belajar.
3. Dokumentasi Hasil Tugas: berupa surat yang ditulis siswa melalui aplikasi Slowly.
4. Validasi Ahli: dilakukan oleh ahli materi bahasa Jerman dan ahli media untuk menilai kelayakan isi dan fungsionalitas media.
5. Observasi dan Wawancara: untuk memperoleh informasi kualitatif mengenai respon siswa terhadap penggunaan media.

Tahapan Design-Based Research

1. Analisis Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui angket dan observasi kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat perkenalan dalam bahasa Jerman, terutama dalam struktur kalimat, kosakata, dan penggunaan tata bahasa. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan selama ini dianggap monoton dan kurang menarik.

2. Desain Solusi Awal

Berdasarkan hasil analisis, peneliti merancang media pembelajaran digital berbasis aplikasi Slowly yang memuat:

- a. Modul pembelajaran tentang “Sie Vorstellung” (perkenalan diri),
- b. Panduan struktur surat resmi dan tidak resmi dalam bahasa Jerman,
- c. Latihan menulis surat pribadi sesuai konteks aplikasi Slowly.

Desain ini disusun dengan mengacu pada kerangka CEFR level A1 dan mengintegrasikan teori komunikasi, pembelajaran bahasa asing, dan pendekatan konstruktivistik.

3. Implementasi dan Evaluasi

Media yang telah dirancang kemudian diimplementasikan dalam kelas. Siswa diminta untuk:

- a. Membuat akun aplikasi Slowly,
- b. Menulis surat perkenalan dalam bahasa Jerman melalui aplikasi,
- c. Mengirim surat tersebut kepada pengguna lain (atau kepada guru sebagai latihan).

Hasil tulisan siswa kemudian dianalisis berdasarkan tiga aspek: struktur surat, kosakata, dan tata bahasa. Evaluasi dilakukan oleh dua orang ahli: satu ahli materi bahasa Jerman dan satu ahli media pembelajaran. Evaluasi ini mencakup kevalidan isi, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

4. Refleksi dan Revisi



Setelah evaluasi dilakukan, peneliti melakukan refleksi berdasarkan umpan balik siswa dan hasil validasi ahli. Revisi dilakukan terutama pada bagian panduan penulisan dan penyusunan ulang contoh surat agar lebih mudah dipahami siswa. Refleksi ini menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan dan generalisasi desain agar dapat digunakan pada konteks pembelajaran lain dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis meliputi:

- a. Reduksi data hasil angket dan observasi,
- b. Penyajian data dalam bentuk narasi tematik,
- c. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi.

Teknik ini digunakan untuk menginterpretasi efektivitas media dalam konteks nyata dan mengkaji bagaimana media berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa, terutama dalam aspek struktur surat dan kosakata. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan aplikasi Slowly, karena memberikan pengalaman belajar yang autentik dan menyenangkan.

Evaluasi dari ahli materi menyatakan bahwa modul pembelajaran sesuai dengan standar CEFR level A1. Evaluasi ahli media menunjukkan bahwa aplikasi ini user-friendly dan memiliki potensi untuk diintegrasikan dalam pembelajaran daring maupun luring.

Secara teori, temuan ini mendukung pandangan Hyland (2019) tentang pentingnya konteks sosial dalam pembelajaran menulis, serta teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya keterlibatan emosional dan autentisitas dalam proses belajar.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan Design-Based Research (DBR), dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Slowly sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis surat pribadi bahasa Jerman pada level A1 terbukti efektif dan layak digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi dengan pendekatan pedagogis berbasis desain mampu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis.

Penggunaan aplikasi Slowly dalam proses pembelajaran memberikan nilai lebih dari aspek pedagogis, afektif, dan linguistik. Dari segi pedagogis, aplikasi ini mendukung proses belajar yang berbasis konteks nyata dan pengalaman autentik. Siswa tidak hanya sekadar menulis dalam format latihan akademik, tetapi benar-benar terlibat dalam aktivitas menulis surat yang memiliki penerima nyata dan alur komunikasi seperti pada praktik kehidupan sehari-hari. Secara afektif, aplikasi Slowly meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis, karena menawarkan suasana belajar yang personal, menyenangkan, dan tidak terburu-buru. Siswa merasa dihargai dalam proses belajar karena surat mereka memiliki makna komunikatif yang sebenarnya.



Dari sisi linguistik, terdapat peningkatan dalam penggunaan struktur kalimat yang sesuai, pemilihan kosakata yang tepat, dan kesadaran tata bahasa yang lebih baik. Ini dibuktikan melalui hasil tulisan siswa dan analisis yang dilakukan oleh ahli materi, di mana ditemukan bahwa siswa yang menggunakan Slowly menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan sebelumnya. Pendekatan DBR memungkinkan proses refleksi dan revisi yang terus-menerus terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Melalui empat tahap (identifikasi masalah, desain awal, implementasi, dan refleksi), penelitian ini berhasil menghasilkan produk media pembelajaran yang valid, praktis, dan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat literatur mengenai pentingnya penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa, terutama media yang memungkinkan adanya komunikasi yang bersifat personal, reflektif, dan lintas budaya. Aplikasi Slowly, yang menggabungkan nuansa tradisional surat-menyurat dengan kemudahan teknologi digital, menjadi jembatan antara konteks pembelajaran formal dan praktik sosial bahasa yang otentik.

KESIMPULAN

Dengan demikian, aplikasi Slowly dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran menulis bahasa asing, khususnya bahasa Jerman pada level A1. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya membantu mencapai tujuan pembelajaran secara kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan sikap positif siswa terhadap keterampilan menulis dan belajar bahasa secara umum.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran strategis yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis siswa tingkat A1.

1. Bagi Guru Bahasa Jerman

Guru sebagai fasilitator pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Slowly sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran menulis. Karakteristik aplikasi yang menggabungkan elemen komunikasi personal, keotentikan konteks, dan penggunaan bahasa yang alami memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menulis secara lebih reflektif dan bermakna.

Penggunaan Slowly dapat dijadikan bagian dari pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), di mana siswa diminta menulis surat dalam topik-tema tertentu (misalnya: memperkenalkan diri, menceritakan hobi, atau bertukar cerita dengan teman pena asing) dalam rentang waktu yang realistis. Hal ini tidak hanya melatih kompetensi linguistik siswa, tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan budaya antarbahasa.

Disarankan agar guru memberikan pendampingan terstruktur berupa rubrik penilaian, daftar kosakata kunci, dan format surat yang sesuai dengan standar CEFR level A1, agar siswa memiliki panduan yang jelas dalam proses menulis.



2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memanfaatkan aplikasi Slowly tidak hanya sebagai alat tugas, tetapi sebagai media eksploratif untuk meningkatkan kemampuan menulis secara mandiri. Dengan menulis secara konsisten dan menerima umpan balik dari lawan bicara (pengguna lain dalam aplikasi), siswa dapat memperluas wawasan budaya, meningkatkan kosakata tematik, serta memperbaiki kesalahan gramatikal melalui praktik nyata.

Siswa juga diimbau untuk menggunakan aplikasi ini sebagai bagian dari kegiatan belajar reflektif, di mana mereka dapat merevisi surat sebelum dikirim dan belajar dari surat-surat yang mereka terima. Aktivitas ini akan membentuk kebiasaan menulis yang kritis, sabar, dan berorientasi pada komunikasi yang jelas.

3. Bagi Pengembang Kurikulum dan Institusi Pendidikan

Bagi pengembang kurikulum dan institusi pendidikan, hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa integrasi media digital berbasis korespondensi seperti Slowly dapat menjadi komponen penting dalam pembelajaran keterampilan produktif bahasa, khususnya menulis. Kurikulum pembelajaran bahasa asing hendaknya membuka ruang untuk penggunaan aplikasi-aplikasi digital yang mendukung komunikasi otentik dan melibatkan siswa secara afektif.

Lebih jauh, integrasi media seperti Slowly sebaiknya tidak terbatas pada tugas-tugas penilaian akhir saja, melainkan dimasukkan ke dalam struktur kegiatan pembelajaran reguler (daily/weekly writing task) untuk memastikan kesinambungan dan dampak yang lebih kuat terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka banyak peluang untuk kajian lanjutan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Menganalisis penggunaan aplikasi Slowly dalam konteks pembelajaran bahasa asing lainnya atau pada tingkat CEFR yang lebih tinggi (A2/B1).
- Mengkaji efektivitas jangka panjang penggunaan Slowly terhadap kompetensi literasi digital siswa.
- Meneliti pengaruh interaksi lintas budaya dalam aplikasi ini terhadap sikap siswa terhadap bahasa asing dan keberagaman budaya.

Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian dapat memperkaya khazanah pedagogi digital dalam pembelajaran bahasa asing dan mendukung transformasi pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran (Cetakan ke). Depok: Rajagrafindo Persada
<https://www.academia.edu/download/96691524/4478.pdf>
- Evans, D. R., & Larsen-Freeman, D. (2020). Bifurcations and the emergence of L2 syntactic structures in a complex dynamic system. *Frontiers in Psychology*, 11, 574603.
<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2020.574603/full>



- Guffey, M. E., & Loewy, D. (2013). *Essentials of Business Communication*. South-Western Cengage Learning.
- Hamidi, M., Zeeshan, M., Leon-Risemberg, V., Nikolich-Zugich, J., Hanna, K., Kulvatunyou, N., ... & Joseph, B. (2019). Frailty as a prognostic factor for the critically ill older adult trauma patients. *The American Journal of Surgery*, 218(3), 484-489.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0002961018316908>
- Hyland, K. (2019). *Second language writing*. Cambridge university press.
- IDUS, M. R. (2016). Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa SMA Negeri 13 Surabaya. *Laterne*, 5(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/14943>
- Köster, J. (2019). Materialgestütztes Schreiben–Anstrengende Arbeit mit Erkenntnisanspruch. *Materialgestütztes Schreiben. Erfahrungen aus der Praxis und Perspektiven aus der Forschung*. Stuttgart: Klett Fillibach, 259-266.
- Li, C., Wei, L., & Lu, X. (2023). Contributions of foreign language writing emotions to writing achievement. *System*, 116, 103074.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0346251X23000969>
- Maydiantoro, A. (2021). Model-model penelitian pengembangan (research and development). *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*.
<http://repository.lppm.unila.ac.id/43959/1/ARTICLE%20JPPPI.pdf>
- PARDAMEAN, A. S. (2013). Peningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi dalam Bahasa Jerman melalui Pola Latihan Analisis. *Jurnal Bahas Unimed*, (85), 74422.
<https://www.neliti.com/publications/74422/peningkatkan-keterampilan-menulis-surat-resmi-dalam-bahasa-jerman-melalui-pola-l>
- Sari, T. K. Analisis Kesalahan Menulis Surat Resmi Bahasa Jerman. *Jurnal Bahas Unimed*, (69TH), 79113.
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/553/1/Analisis%20Kesalahan%20Menulis%20Surat%20Resmi%20Bahasa%20Jerman.pdf>
- Schlobinski, P. (2019). „Berlinisch: variation and transformation processes of a city language“. *The Sociolinguistic Economy of Berlin. Cosmopolitan Perspectives on Language, Diversity and Social Space*. Berlin/Boston, de Gruyter Mouton, 51-72.
- Simanjuntak, T. A. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS SURAT PRIBADI (PERSÖNLICHER BRIEF) MAHASISWA SEMESTER II (DUA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN TAHUN AJARAN 2016/2017. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/516>
- Sudio, A. W., & Adharani, Y. (2022). Pengembangan Aplikasi E-Surat Berbasis Web. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 11(3).
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/13593>
- Thiele, A., Luettgies, K., Ritter, D., Beyhoff, N., Smeir, E., Grune, J., ... & Foryst-Ludwig, A. (2022). Pharmacological inhibition of adipose tissue adipose triglyceride lipase by Atglistatin prevents catecholamine-induced myocardial damage. *Cardiovascular research*, 118(11), 2488-2505.
<https://academic.oup.com/cardiovasces/article-abstract/118/11/2488/6290710>
- Torrance, M., Arrimada, M., & Gardner, S. (2021). Child-level factors affecting rate of learning to write in first grade. *British Journal of Educational Psychology*, 91(2), 714-734.
<https://bpspsychub.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/bjep.12390>
- Wolf, K. (2023). *Schreiben im Beruf: Praxisorientierte Tipps für den Alltag*. Frankfurt: Fischer Verlag.



Yuniastuti, M., & Khoiron, M. (2021). Media pembelajaran untuk generasi milenial. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
<https://www.academia.edu/download/99694984/615b952cf684f401b4b00147.pdf>